

PROPOSAL INOVASI DAERAH

INDAH BERSULAM

(Kerajinan Lidah Beretnik Suku Lampung)

SMP Negeri 26 Bandar Lampung



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**

2023

1. Nama Inovasi Daerah

Program yang dijalankan oleh SMP Negeri 26 Bandar Lampung terkait dengan inovasi daerah adalah kerajinan siswa berupa sulaman hias berbentuk lidah khas suku Lampung yang dibuat oleh siswa dengan bimbingan para dewan guru. Kami menyebut inovasi ini dengan nama “Indah Bersulam (Kerajinan Lidah Beretnik Suku Lampung) SMP Negeri 26 Bandar Lampung”.

2. Tahapan Inovasi

A. Perencanaan

Sejak Kurikulum Merdeka mulai diterapkan pada awal tahun ajaran 2022/2023 di SMPN 26 Bandar Lampung, pihak sekolah langsung melakukan penyesuaian dalam proses pembelajaran. Kelas VII dan kelas VIII menjadi sasaran dalam penerapan kurikulum yang memiliki ciri melakukan pembelajaran yang memberi kebebasan kepada sekolah untuk merancang dan mengelola kurikulum sendiri.

Salah satu bentuk rancangan yang disepakati dalam rapat dinas sekolah adalah pembuatan kreasi siswa berupa barang kerajinan sulaman hias berbentuk lidah khas suku Lampung. Rancangan itu disepakati karena sekolah melihat adanya minat dan antusiasme yang besar dari siswa untuk menciptakan sebuah karya berupa kerajinan tangan.

Sekolah langsung membentuk tim yang terdiri atas guru-guru pendamping, yang fungsinya ialah merancang sebuah program berupa pembuatan barang kerajinan berbentuk lidah oleh anak, mulai dari penentuan tema, pengadaan alat dan bahan, hingga proses pembuatan barang kerajinan tersebut.

Program ini adalah tindak lanjut dari inovasi sebelumnya yang bernama “Kepak Merpati”, yakni berupa kerajinan pembuatan taplak meja yang bermotif khas Lampung. Sekolah menganggap inovasi membuat barang kerajinan bertema kearifan lokal ini harus dikembangkan karena berpotensi sebagai bekal keterampilan anak yang bermanfaat kelak. Untuk itu, SMPN 26 Bandar Lampung menjadikan rancangan inovasi lanjutan ini sebagai program inovasi sekolah yang kemudian diberi nama “Indah Bersulam (Kerajinan Lidah Beretnik Suku Lampung) SMP Negeri 26 Bandar Lampung”.

B. Pelaksanaan

“Indah Bersulam (Kerajinan Lidah Beretnik Suku Lampung) SMP Negeri 26 Bandar Lampung” resmi diterapkan di SMPN 26 Bandar Lampung mulai bulan Agustus tahun 2023. Sekolah melakukan uji coba program inovasi tersebut selama satu bulan. Selama satu bulan tersebut, sekolah terus memantau proses dan progres “Indah Bersulam”. Dengan didukung guru pendamping yang memiliki kompetensi dalam pembuatan kerajinan tenun tersebut, murid mampu mengembangkan kreativitas mereka ke dalam konsep pembuatan sulaman hias berbentuk lidah. Baik siswa putri maupun putra mampu menerjemahkan arahan guru pendamping ke dalam kain sulaman yang akan mereka jadikan karya seni tersebut.

Melihat hal tersebut, pada awal bulan September 2023 sekolah mengambil keputusan untuk meneruskan program “Indah Bersulam” hingga tercipta sebuah hasil kreativitas dan ekspresi siswa berupa sulaman hias berbentuk lidah. Program pun berjalan secara kontinu sampai Juni 2024. Kini, hasil program inovasi “Indah Bersulam” sudah dirasakan langsung oleh siswa dan warga sekolah. Siswa kini sudah dibekali keterampilan berupa pembuatan kerajinan sulaman hias berbentuk lidah, sedangkan sekolah sudah merasakan langsung manfaat program “Indah Bersulam” ini. Kini di sekeliling dinding ruang guru di SMPN 26 Bandar Lampung sudah dihiasi ornamen berupa sulaman gantung hias berbentuk lidah khas suku Lampung hasil dari kerajinan tangan buatan siswa lewat program inovasi “Indah Bersulam”.

3. Inisiator Inovasi Daerah

Program inovasi daerah yang bernama “Indah Bersulam (Kerajinan Lidah Beretnik Suku Lampung) SMP Negeri 26 Bandar Lampung” ini merupakan kolaborasi Kepala SMPN 26 Bandar Lampung dan dewan guru SMPN 26 Bandar Lampung yang pelaksanaannya dilakukan oleh seluruh warga sekolah.

4. Jenis Inovasi

Inovasi “Indah Bersulam (Kerajinan Lidah Beretnik Suku Lampung) SMP Negeri 26 Bandar Lampung” merupakan sebuah produk yang merupakan karya siswa praktik sebagai wadah menumbuhkan keterampilan motorik siswa serta mengembangkan

kreativitas dan ekspresi diri yang dilakukan secara non-digital, Unsur digital hanya pada bagian pembuatan konten video pelaksanaan program untuk kepentingan dokumentasi.

5. Bentuk Inovasi

Inovasi daerah ini berbentuk pembuatan karya berupa barang sulaman hias berbentuk lidah khas suku Lampung ini dilakukan sebagai penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis *project*. Dengan *project* ini, siswa dapat melakukan proses pembelajaran kreatif dengan menekankan pada profil pelajar Pancasila.

Bukan hanya mampu diterapkan di sekolah, siswa dapat mengembangkan Indah Bersulam ini di lingkungan keluarga maupun masyarakat, serta kelak dapat menjadi bekal siswa untuk pengembangan kewirausahaan. Siswa kelak dapat memanfaatkan bekal keterampilan ini untuk kepentingan komersial dengan memasarkannya.

6. Inovasi Tematik

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Program Merdeka Belajar. Langkah itu diambil untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia (SDM) unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Sehubungan dengan program pusat tersebut, kami di tingkatan sekolah mengimplementasikannya lewat penerapan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka menekankan pada kebebasan (merdeka) sekolah dalam pembelajaran. Atas dasar itu, SMPN 26 Bandar Lampung memutuskan untuk menciptakan program inovasi sekolah bernama “Indah Bersulam” sebagai usaha untuk mewujudkan generasi bangsa yang unggul dan memiliki Profil Pelajar Pancasila, yakni beriman, mandiri, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

7. Urusan Inovasi Daerah

OPD yang menjalankan inovasi ini adalah seluruh warga SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

8. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Uji coba program ini dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada Agustus 2023, Selama uji coba “Indah Bersulam” dilakukan, seluruh tenaga pendidikan terlibat dalam program ini.

9. Waktu Inovasi Daerah Diterapkan

Inovasi daerah ini diterapkan mulai dari bulan September 2023 sampai Juni 2024 dan diharapkan praktik membuat barang kerajinan dengan kearifan lokal ini terus berlanjut dan dikembangkan sehingga akan menjadi program yang kontinu di SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

10. Rancang Bangun Inovasi Daerah

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Program Merdeka Belajar. Langkah itu diambil untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia (SDM) unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Sehubungan dengan program pusat tersebut, kami di tingkatan sekolah mengimplementasikannya lewat penerapan Kurikulum Merdeka.

Saat Kurikulum Merdeka mulai diterapkan pada awal tahun ajaran 2022/2023 di SMPN 26 Bandar Lampung, pihak sekolah langsung melakukan penyesuaian dalam proses pembelajaran. Kelas VII dan kelas VIII menjadi sasaran penerapan kurikulum yang memiliki ciri melakukan pembelajaran yang memberi kebebasan kepada sekolah untuk merancang dan mengelola kurikulum sendiri tersebut.

Salah satu bentuk rancangan yang disepakati dalam rapat dinas sekolah adalah pembuatan kreasi siswa berupa sulaman hias berbentuk lidah khas suku Lampung. Rancangan itu disepakati karena sekolah melihat adanya minat dan antusiasme yang besar dari siswa untuk menciptakan sebuah karya berupa kerajinan tangan. Program ini adalah tindak lanjut dari inovasi sebelumnya yang bernama “Kepak Merpati”, yakni berupa kerajinan pembuatan taplak meja yang bermotif khas Lampung.

Rancangan daerah ini berbentuk pembuatan karya berupa sulaman hias berbentuk lidah ini dilakukan dalam pembelajaran berbasis *project*. Dengan *project* ini, siswa dapat

melakukan proses pembelajaran kreatif dengan menekankan pada profil pelajar Pancasila, yakni beriman, mandiri, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Sekolah langsung membentuk tim yang terdiri atas guru-guru pendamping, yang fungsinya ialah merancang sebuah program berupa pembuatan sulaman hias berbentuk lidah oleh anak yang kemudian diberi nama “Indah Bersulam (Kerajinan Lidah Beretnik Suku Lampung)”.

“Indah Bersulam” resmi diterapkan di SMPN 26 Bandar Lampung mulai bulan Agustus 2023. Sekolah melakukan uji coba program inovasi tersebut selama satu bulan. Selama satu bulan tersebut, sekolah terus memantau proses dan progres “Indah Bersulam”. Dengan didukung guru pendamping yang memiliki kompetensi dalam pembuatan kerajinan tenun tersebut, murid mampu mengembangkan kreativitas mereka ke dalam konsep pembuatan ornamen gantung hias.

Melihat hal tersebut, pada awal bulan September 2023 sekolah mengambil keputusan untuk meneruskan program “Indah Bersulam” hingga tercipta sebuah hasil kreativitas dan ekspresi siswa berupa sulaman hias berbentuk lidah. Program pun berjalan secara kontinu sampai Juni 2023. Kini, hasil program inovasi “Indah Bersulam” sudah dirasakan langsung oleh siswa dan warga sekolah.

Siswa kini sudah dibekali keterampilan berupa pembuatan kerajinan sulaman hias berbentuk lidah, sedangkan sekolah sudah merasakan langsung manfaat program “Indah Bersulam”. Kini di sekeliling dinding ruang guru di SMPN 26 Bandar Lampung sudah dihiasi sulaman hias berbentuk lidah khas suku Lampung hasil dari kerajinan tangan buatan siswa lewat program inovasi “Indah Bersulam”.

Bukan hanya mampu diterapkan di sekolah, siswa dapat mengembangkan “Indah Bersulam” ini di lingkungan keluarga maupun masyarakat, serta kelak dapat menjadi bekal siswa untuk pengembangan kewirausahaan. Siswa kelak dapat memanfaatkan bekal keterampilan ini untuk kepentingan komersial dengan memasarkannya

11. Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi daerah ini secara internal sekolah bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, ekspresi, dan jiwa kewirausahaan siswa berupa pembuatan ornamen gantung berupa sulaman hias khas Lampung. Tujuan lainnya ialah memberikan

kontribusi kepada pemerintah daerah terkait program inovasi yang diharapkan dapat diterapkan di lingkungan lain.

12. Manfaat yang Diperoleh

Melalui inovasi “Indah Bersulam”, banyak manfaat yang diperoleh, baik untuk individu siswa maupun bagi lingkungan sekolah.

Bagi anak, program ini akan melatih keterampilan, ekspresi, dan kreativitas anak dengan menciptakan sebuah kreasi yang estetik dan bernilai seni. Bagi sekolah, program ini sejalan dengan jargon BERTADARUS yang diusung SMPN 26 Bandar Lampung, yakni Bersih, Tertib, Aman, Cerdas, dan Religius. Sebab, pembuatan sulaman hias ini tentu saja dapat melatih kecerdasan motorik dan emosional anak.

13. Hasil Inovasi

Hasil inovasi yang sejauh ini dirasakan sekolah adalah terciptanya sebuah produk kreasi yang bernilai seni oleh siswa. Yang jauh lebih penting, selama proses pembuatan sulaman hias, sekolah merasakan peningkatan keterampilan siswa dalam berekspresi dan berkreativitas, fokus dan konsentrasi siswa terasah, komunikasi dan koordinasi mereka dalam bekerja sama membuat karya tersebut juga terjalin dengan baik, serta terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Semoga dampak inovasi ini dapat membawa pengaruh positif bagi SMPN 26 Bandar Lampung.

LAMPIRAN FOTO

